

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Penelitian**

Latar penelitian adalah penjelasan secara rinci situasi sosial yang meliputi : lokasi, tempat, aktivitas, tokoh yang diamati, dan waktu penelitian. Kemudian *setting* tempat juga bertujuan untuk mendeskripsikan dimana akan melakukan penelitian, pengamatan, wawancara, dan melakukan dokumentasi agar sesuai fokus penelitian. Adapun tempat atau lokasi dalam penelitian ini yaitu SDN 060811 Medan, yang meliputi ruang kelas untuk pengamatan serta dokumentasi, ruang guru untuk melakukan wawancara terhadap guru, dan tempat lain di sekolah untuk wawancara dengan beberapa peserta didik. Adapun lokasi penelitiannya terletak di di Jl. Ismailiyah No.83, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20215.

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti pada Februari 2023, dikarenakan pada bulan ini SDN 060811 Medan memasuki semester genap tahun ajaran 2023.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai informan yang dapat dijadikan informasi terhadap obyek yang diteliti. Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian kualitatif jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (respondent). Posisi sumber data yang berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada apa yang

diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dalam selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui prosedur atau teknik pengambilan data berupa observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi sumber data yang ingin diambil datanya oleh peneliti adalah guru wali kelas pada mata pelajaran matematika dan siswa kelas VI di SDN 060811 Medan.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, seperti buku, jurnal, hingga foto yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilaksanakan di SDN 060811 Medan.

Subyek pada penelitian ini adalah guru wali kelas VI pada mata pelajaran matematika, dan siswa kelas VI di SDN 060811 Medan. obyek penelitian adalah permasalahan yang dikaji dalam penelitian, isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, yang dikaji, dan diteliti. Obyek penelitian ini adalah keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran matematika di kelas VI di SDN 060811 Medan.

### 3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata atau gambar. Menurut Bogdan & Biklen, S. (1992: 21-22) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang

ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, kompherensif, dan holistik.

Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamat, dan bentuk data yang digunakan bukan bebrbentuk bilangan, angka, skor atau nilai, melainkan dalam bentuk deskriptif (berupa kata-kata). Peneliti yang menampilkan prosedur penilaian yang meghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang di dapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Pada penelitian ini akan menggambarkan dan memahami adanya peristiwa di dalam masyarakat yang dianggap termasuk ke dalam penyimpangan sosial dengan pendekatan deksriptif kualitatif.

Fokus penelitian ini yaitu tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran matematika di kelas VI di SDN 060811 Medan. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 060811 Medan karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki akademik dan non akademik.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode :

#### 1. Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi atau pengamatan merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun obyek penelitian dapat dilihat dan dirasakan oleh seorang peneliti. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipatif (*non participatory observation*). Dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tetapi hanya berperan untuk mengamati kegiatan.

Dalam penelitian dengan observasi, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SDN 060811 Medan untuk melihat kegiatan pembelajaran Matematika ataupun mengamati benda seperti sarana dan prasarana pembelajaran secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran Matematika kelas VI di SDN 060811 Medan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, jenis wawancara semi instruktur. Penggunaan metode wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Sebelum melakukan wawancara, penulis melakukan beberapa langkah agar wawancara berjalan dengan lancar, yaitu menentukan responden, dalam hal ini adalah guru kelas VI yang mengampuh mata pelajaran matematika dan siswa VI. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran Matematika di kelas VI di SDN 060811 Medan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto, data yang relevan, guru, peserta didik serta benda-benda atau alat-alat yang dapat dijadikan penunjang penelitian ini.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk pengumpulan data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan mengenai keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran matematika kelas VI di SDN 060811 Medan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleon (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis data dan menggunakan teknik analisis data *Mode Miles dan Huberman*, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun tahapan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, memilah merangkum, memfokuskan hal penting, penyederhanaan dan membentuk pola dari catatan-catatan tertulis di lapangan, dengan kata lain fungsi dari reduksi adalah mengambil pokok penting, membuang yang tidak perlu, memfokuskan dan mengarahkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait proses pembelajaran matematika di kelas VI SDN 060811 Medan. Maka peneliti menentukan dan

memilih data sesuai fokus penelitian peneliti yaitu tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah proses menampilkan data yang direduksi melalui uraian singkat, bagan, teks, naratif, atau bentuk table sehingga peneliti mampu mengartikan makna yang disampaikan. Melalui sebuah penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan program selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penyajian data, peneliti mendeskripsikan mengenai bagaimana proses keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran Matematika di kelas VI di SDN 060811 Medan dalam bentuk teks yang bersifat naratif sesuai dengan bentuk penyajian data dalam jenis penelitian kualitatif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam proses analisis data penelitian ini peneliti melakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai lapangan. Data yang diperoleh dilapangan melalui wawancara diuraikan secara deskriptif kemudian pembahasannya menggunakan metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari pernyataan yang bersifat khusus.

### **3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tindak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dalam kaitan itu secara berkelanjutan selalu dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak terjadi informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya. Untuk itu peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas (*creadibility*).

Uji kredibilitas merupakan seutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyarat data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigm informan, narasumber atau siapapun dalam penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, memahami kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan. Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, melakukan triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member checking* atau melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data dengan uji derajat kepercayaan (*credibility*) dengan cara triangulasi. Metode triangulasi digunakan untuk menguji dan memeriksa derajat kepercayaan data hasil wawancara secara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Alasannya karena peneliti beranggapan bahwa



triangulasi data lebih cepat dalam pengecekan validasi data. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan data tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas VI di SDN 060811 Medan dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan melakukan pengamatan non partisipatif kepada guru kelas VI terkait bagaimana keterampilan dalam mengelola kelas dan kegiatan utamanya dalam mengelola kelas sehingga nantinya peneliti bisa membandingkan data dari sumber-sumber tersebut agar bisa di deskripsikan, di kategorikan mana yang memiliki pandangan sama, pandangan berbeda dan mana yang spesifik.

### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi guru kelas VI di SDN 060811 Medan yang mengajar matematika, dan hasil wawancara guru kelas VI, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas VI agar mendapatkan data pendukung terkait kegiatan inti dalam mengelola kelas dan komponen keterampilan guru dalam mengelola kelas VI di SDN 060811 Medan. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan :

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan
- b. Membandingkan apa yang terjadi pada saat penelitian dan yang berlangsung sepanjang waktu.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN